

STRES DAN COPING STRES PADA REMAJA PSK

ISTI OKTAVIANI, M. FAKHRURROZI, M.PSI, PSI

Skripsi, Fakultas Psikologi, 2007

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : stres dan coping remaja psk

Abstraksi :

Tempat-tempat prostitusi pada era ini dapat dengan mudah kita jumpai di kota-kota besar maupun di kota-kota kecil. Di tempat prostitusi terdapat wanita yang menjajakan seks secara komersial. Wanita-wanita ini biasa disebut Pekerja Seks Komersial (PSK). Para pekerja seks komersial rata-rata berasal dari kalangan remaja, karena perempuan muda selalu menjadi daya tarik bagi setiap tempat-tempat pelacuran. Profesi sebagai PSK merupakan salah satu pekerjaan alternatif untuk mendapatkan uang dengan cara cepat dan mudah. Para pekerja seks komersial menjalani pekerjaan ini demi memenuhi kebutuhan perekonomian dan menjadi tulang punggung keluarganya. Di satu sisi pekerjaan sebagai PSK merupakan pekerjaan yang sangat menyimpang dari norma-norma yang ada dan senantiasa menjadi masalah sosial. Tetapi di sisi lain para pekerja PSK juga harus bertahan hidup, terlebih pada saat seperti sekarang ini dimana lapangan pekerjaan semakin sulit didapat, khususnya para remaja PSK seperti mereka yang rata-rata tidak berpendidikan tinggi. Terkadang pekerjaan ini bertentangan dengan kata hati mereka, namun inilah cara mereka agar bisa bertahan hidup khususnya di kota besar. Pertentangan batin dengan kenyataan hidup yang ada, dapat menyebabkan stres pada remaja PSK dan hal tersebut dapat berkembang luas apabila tidak segera ditangani. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hal-hal apa saja yang melatar belakangi remaja menjadi PSK, dan untuk mengetahui apa saja bentuk-bentuk stres yang dialami remaja PSK dan strategi coping apa yang dilakukan remaja PSK untuk mengatasi stres dalam pekerjaan tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan teknik wawancara dan observasi. Subjek dalam penelitian ini adalah remaja wanita yang bekerja sebagai PSK yang usianya antara 18-21 tahun. Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah sebanyak dua orang remaja wanita yang bekerja sebagai PSK. Dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat di peroleh kesimpulan bahwa hal-hal yang melatar belakangi remaja menjadi PSK adalah faktor ekonomi, permasalahan keluarga, ikut arus lingkungan dan seks pranikah. Bentuk stres yang dialami para remaja PSK

berupa gejala suasana hati, gejala otot kerangka dan gejala organ dalam badan, contohnya seperti kecemasan, kegelisahan, sakit kepala dan lain-lain. Sedangkan macam-macam coping yang di lakukan oleh remaja PSK adalah dengan cara membicarakan masalahnya dengan orang yang terpercaya, melakukan aktivitas lain yang sifatnya menghibur untuk melupakan masalahnya sementara, mencari pekerjaan lain yang lebih halal, dan yang terakhir lebih mendekatkan diri kepada Tuhan.